

WESLY FRANSISCUS SILABAN, the relationships among influencing factors chrysanthemum farmers Astha Bunda level of innovation adoption towards chrysanthemum cultivation technology in Sleman Regency, guided by DARU RETNOWATI and HENI HANDRI UTAMI.

This research was aimed to analyzed chrysanthemum farmers Astha Bunda level of innovation adoption towards chrysanthemum cultivation technology, and to determine the influence of age, spacious yard area planted, educational level, motivation, and intensity of farmers followed the counseling againts chrysanthemum cultivation technology. The methode used is descriptive methode. Methode study site selection was purposive methode. Methode of respondents in the study were taking the census methode. Sources of data derived from primary and secondary data obtained from the respondent farmers, and department of agriculture and forestry Sleman Segency. The research result showed that: 1) chrysanthemum farmers Astha Bunda level of innovation adoption against cultivation technology in sleman was in high, 2) age, educational level, motivation, and intensity of farmers followed the counseling affected significantly towards chrysanthemum farmers Astha Bunda level of innovation adoption.

Keywords: innovation adoption, chrysanthemum farmers, chrysanthemum cultivation technology

iv

ABSTRAK

WESLY FRANSISCUS SILABAN, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Inovasi Petani Bunga Krisan Astha Bunda Terhadap Teknologi Budidaya Krisan di Kabupaten Sleman. Penelitian ini dibimbing oleh Daru Retnowati dan Heni Handri Utami.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat adopsi teknologi budidaya bunga krisan pada petani bunga krisan Astha Bunda dan untuk mengetahui pengaruh umur petani, luas lahan, tingkat pendidikan petani, motivasi dan intensitas mengikuti penyuluhan terhadap tingkat adopsi teknologi budidaya bunga krisan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penentuan lokasi, yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling methode. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari petani responden Astha Bunda, dan dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Sleman. Hasil penelitian dari tingkat adopsi inovasi petani bunga krisan Astha Bunda terhadap teknologi budidaya krisan di Kabupaten Sleman adalah 1) tingkat adopsi inovasi petani Astha Bunda termasuk dalam kategori tinggi, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani bunga krisan adalah, umur, tingkat pendidikan, intensitas mengikuti penyuluhan, dan motivasi.

Kata kunci: adopsi inovasi, petani bunga krisan, teknologi budidaya bunga krisan